



Penemuan batu semilir adalah hasil pencarian bahan baku alternatif setelah industri batu bata rakyat dianggap banyak memangsakan lahan pertanian subur di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Formasi batu semilir tersebut membentang diperbukitan dari Sleman sampai Gunungkidul. Dalam geologi, batuan ini disebut breksi batu apung, terbentuk dari 'pumice'.

Deposit breksi batu apung di DIY mencapai 365 juta meter kubik. Selain menyelamatkan lahan produktif, batu bata semilir lebih murah harganya. Pembuatan 1 meter kubik bata merah membutuhkan Rp.86.000,00 sedang batu semilir hanya memerlukan Rp. 56.000,00.

Masyarakatpun secara perlahan mulai tertarik pada usaha penambangan batu semilir. Perajin di Desa Wukirsari di Kabupaten Bantul dapat menghasilkan 63 meter kubik batu semilir per hari.

01. Afiks pada kata ke-7 kalimat pertama alinea kedua bacaan di atas menghasilkan makna ....
  - (A) 'tumpukan tanah yang lebih tinggi daripada tanah di sekelilingnya'
  - (B) 'lahan yang menjadi gunung kecil'
  - (C) 'lahan yang menjadi bukit'
  - (D) 'lahan yang berbukit-bukit'
  - (E) 'tempat yang bergunung-gunung'
02. Kata kedua kalimat pertama alinea terakhir bacaan di atas dapat digantikan tanpa mengubah makna dengan kata berikut ....
  - (A) juga
  - (B) meskipun
  - (C) jadi,
  - (D) Karena itu,
  - (E) Dengan demikian,
03. Jenis batu yang tercantum dalam bacaan di atas termasuk jenis batuan ....
  - (A) beku dalam
  - (B) piroklastik
  - (C) endapan laut
  - (D) metamorfosa
  - (E) konglomerat
04. Disiplin ilmu yang tercantum dalam bacaan di atas membahas berbagai pokok bahasan berikut, kecuali ....
  - (A) jenis batuan beku
  - (B) kandungan jenis mineral
  - (C) terbentuknya pegunungan lipatan
  - (D) musim panas dan musim dingin
  - (E) pergeseran lempengan tektonik
05. Kalimat kedua alinea ketiga sesuai dengan jiwa Pokok Pikiran Keempat Pembukaan UUD 1945,  

SEBAB

Pemerintah menjaga kesuburan tanah agar tidak dijadikan bata merah dan harganya lebih murah.
06. Jika 1 tahun adalah 365 hari dan batu semilir dalam bacaan di atas ditambang sebanyak 250 truk berkapasitas 4 meter kubik per hari, deposit batu ini akan habis dalam ....
  - (A) 100 tahun
  - (B) 200 tahun
  - (C) 1.000 tahun
  - (D) 2.000 tahun
  - (E) 4.000 tahun
07. Jika rata-rata seorang perajin dapat menghasilkan 10 batang batu semilir berukuran 10 cm x 22,5 cm x 100 cm per hari, banyaknya perajin batu semilir di desa yang disebut dalam bacaan di atas adalah ....
  - (A) 200 orang
  - (B) 300 orang
  - (C) 320 orang
  - (D) 420 orang
  - (E) 560 orang



Serangan hama belalang memupuskan harapan bagi 1.200 kepala keluarga di Kabupaten Kutai, Kalimantan Timur. Seluas 800 ha lahan pertanian berisi tanaman padi dan tanaman jagung siap panen habis dimakan oleh hama tersebut. Belum puas dengan itu, belalang merambah dan memporakporandakan tanaman palawija seluas 243 ha sehingga produksinya tinggal seperempatnya.

Berkembangbiaknya belalang secara besar-besaran di Kabupaten Kutai disebabkan oleh kerusakan ekosistem setempat. Pada tahun 1997 hingga awal tahun 1998, ribuan hektare areal hutan tropis di Kalimantan Timur terbakar. Burung-burung dan hewan-hewan lain pemakan belalang sangat menurun jumlahnya sehingga belalang dapat berkembang baik dengan leluasa.

Sejak awal tahun 1997, serangan hama belalang secara besar-besaran sudah terjadi di Lampung, Kabupaten Kota Waringin, Kabupaten Sambas, dan di wilayah Palu.

08. Subjek kalimat ketiga alinea pertama bacaan di atas adalah ....
- (A) "belum puas"
  - (B) "belum puas dengan itu"
  - (C) "belalang merambah"
  - (D) "belalang"
  - (E) "belalang merambah dan memporakporandakan"
09. Terhadap kalimat pertama alinea kedua bacaan di atas dapat dikemukakan pernyataan berikut ....
- (A) mempunyai subjek "berkembang biaknya"
  - (B) mempunyai objek "berkembang biaknya belalang"
  - (C) Penulisan kata kedua dari belalang tidak sesuai dengan EYD.
  - (D) "\_nya" pada kalimat tersebut merupakan kata ganti orang ketiga
  - (E) Kata "secara" dapat diganti dengan kata 'dengan'
10. Jenis hutan yang tercantum dalam bacaan di atas juga terdapat di berbagai negara, kecuali ....
- (A) Brazil
  - (B) Malaysia
  - (C) Afrika Selatan
  - (D) Papua Nugini
  - (E) Zaire
11. Di Kabupaten yang disebut pada alinea pertama bacaan di atas terdapat kawasan suaka margasatwa khususnya untuk hewan ....
- (A) mawas dan banteng
  - (B) mawas dan badak
  - (C) badak dan harimau
  - (D) harimau dan gajah
  - (E) gajah dan badak
12. Usaha pemerintah untuk memberantas hama sebagaimana tergambar dalam bacaan di atas sesuai dengan jiwa Pembukaan UUD 1945, yaitu ....
- (A) Pokok Pikiran pertama
  - (B) Pokok Pikiran kedua
  - (C) Pokok Pikiran keempat
  - (D) Makna alinea kedua
  - (E) Makna alinea ketiga
13. Andaikan lahan padi dan jagung yang dirusak hama belalang akan ditanami kembali dan direncanakan masing-masing tanaman tidak lebih dari 600 ha. Jika produksi padi adalah 6 ton per ha dan jagung 5 ton per ha, jumlah berat maksimum hasil panen lahan tersebut adalah ....
- (A) 3.200 ton
  - (B) 3.600 ton
  - (C) 4.200 ton
  - (D) 4.600 ton
  - (E) 4.800 ton



14. Jika lahan palawija yang dirusak belalang dalam bacaan di atas berbentuk persegi panjang dengan perbandingan panjang dan lebar 4 : 3, seorang petugas yang memeriksa lahan tersebut dengan melintasi jalan sekeliling lahan dan jalan-jalan lainnya yang menghubungkan sudut-sudutnya menempuh perjalanan sejauh ....
- (A) 10,8 km
  - (B) 54 km
  - (C) 27 km
  - (D) 108 km
  - (E) 5,4 km

Harga mete gelondongan di Sulawesi Selatan naik tajam, dari Rp. 1.400,00 menjadi Rp.8.750,00 per kilogram. Kenaikan harga ini disebabkan merosotnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika. Para eksportir berani membeli mete gelondongan dari petani 30% lebih tinggi daripada harga yang ditentukan oleh pabrik-pabrik pengolahan mete dalam negeri.

Mete gelondongan terutama diekspor untuk memenuhi industri mete di India yang merupakan produsen mete olahan terbesar di dunia. Untuk mengatasi perolehan mete dari petani akibat persaingan harga, pabrik-pabrik pengolahan mete dalam negeri diharapkan menggunakan bahan baku mete dari kebun sendiri paling sedikit 50%.

Pada tahun 1997, ekspor mete gelondongan dari Sulawesi Selatan mencapai 6.000 ton dengan nilai 7,36 juta dolar Amerika. Dibandingkan dengan ekspor tahun 1995 dan mencapai 12.500 ton dengan nilai 11,5 juta dolar Amerika, ekspor 1997 mengalami penurunan.

15. Kalimat ketiga alinea pertama bacaan di atas mempunyai objek ....
- (A) "eksportir"
  - (B) "para eksportir"
  - (C) "mete"
  - (D) "mete gelondongan dari petani 30 %"
  - (E) "mete gelondongan"

16. Pada kalimat pertama alinea ketiga bacaan di atas, kata-kata sesudah "dengan ...." merupakan keterangan bagi ....
- (A) "Pada tahun 1997"
  - (B) "Ekspor mete gelondongan"
  - (C) "Ekspor mete gelondongan dari Sulawesi Selatan"
  - (D) "mencapai 6.000 ton"
  - (E) "mencapai"

17. Di propinsi tersebut dalam bacaan di atas pada abad XVI pernah terbentuk kerajaan yang berpusat di ....
- (A) Palopo
  - (B) Makasar
  - (C) Maros
  - (D) Bone
  - (E) Luwuk

18. Di negara tujuan ekspor barang dagangan tersebut dalam bacaan di atas mempunyai berbagai jenis tanaman andalan untuk ekspor, kecuali ....
- (A) kapas
  - (B) teh
  - (C) jute
  - (D) cengkeh
  - (E) kelapa

19. Usaha pemerintah untuk mengembangkan perekonomian rakyat sebagaimana terungkap dalam bacaan di atas merupakan cermin jiwa Pembukaan UUD 1945 yaitu ....
- (A) Makna alinea II Pembukaan UUD 1945
  - (B) Makna alinea IV Pembukaan UUD 1945
  - (C) Pokok Pikiran I Pembukaan UUD 1945
  - (D) Pokok Pikiran II Pembukaan UUD 1945
  - (E) Pokok Pikiran IV Pembukaan UUD 1945



20. Jika kenaikan tajam harga mete gelondongan di Sulawesi Selatan bersamaan dengan merosotnya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika sebesar 60%, maka harga mete tersebut dalam dolar Amerika mengalami ....
- (A) kenaikan 200%
  - (B) kenaikan 175%
  - (C) kenaikan 15%
  - (D) penurunan 10%
  - (E) penurunan 15%